

Penerapan konsep kritik dan kritik-diri pada revolusi kebudayaan RRT (1966-1976) : Kasus Liu Shaoqi dan Deng Xiaoping = Criticism and self-criticism concept implementation in Chinese Cultural Revolution (1966-1976) : Liu Shaoqi and Deng Xiaoping cases

Dinda Ning Kasih Abduh Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422326&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang penerapan konsep kritik dan kritik-diri yang terjadi pada era Revolusi Kebudayaan RRT (1966-1976). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab apakah sebenarnya kritik dan kritik-diri dapat menyelesaikan kontradiksi yang terjadi di PKT menjelang Revolusi Kebudayaan. Melalui metode kualitatif deskriptif, penelitian dilakukan dengan memaparkan Pemikiran Mao serta kontradiksi antara kelompok Maois dan Liuis yang terjadi di era tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep kritik dan kritik-diri dapat menyelesaikan kontradiksi tersebut meskipun penerapannya tidak berjalan sebagaimana mestinya.

<hr>

The focus of this study is Criticism and Self-Criticism Concept Implementation in Chinese Cultural Revolution (1966-1976). The purpose of this study is to find the answer of whether criticism and self-criticism concept could truly solve the contradiction which was happened in Chinese Communist Party towards Chinese Cultural Revolution. Through descriptive qualitative method, this study explains Mao Zedong's Thought and the contradiction between Maoist and Liunist which occurred in that era. The result of this study shows that criticism and self-criticism concept could solve the contradiction, although the implementation was not executed as what it is meant to be.